

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan persaingan globalisasi dunia bisnis saat ini berkembang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan informasi dan teknologi yang pesat yang mendorong perusahaan untuk terus berkembang. Perusahaan berusaha konsisten terus mencoba berinovasi sesuai dengan perkembangan zaman untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Perkembangan saat ini tidak lepas dari iringan persaingan bisnis yang ketat. Persaingan bisnis harus diimbangi dengan pertimbangan dan pengetahuan tentang sumber daya yang baik supaya dapat bersaing dengan perusahaan baik dalam negeri maupun luar negeri. Nilai perusahaan sangat penting dan menjadi objek utama bagi perusahaan untuk terus meningkatkan nilai perusahaannya sebagai keberlangsungan hidup perusahaan kedepannya (*going concern*).

Hamidy dalam Pratama dan Wirawati (2016) menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal secara positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya nilai perusahaan disebabkan oleh penambahan hutang yang akan meningkatkan harga saham dari perusahaan, dikarenakan hutang pada perusahaan sampel masih berada dibawah titik optimalnya. Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

Nilai perusahaan dapat ditunjukkan dalam laporan keuangan perusahaan khususnya laporan posisi keuangan perusahaan yang berisi informasi keuangan masa lalu dan laporan laba rugi untuk menilai laba perusahaan yang diperoleh dari tahun ke tahun. Sementara dipihak lain ada yang beranggapan bahwa nilai perusahaan bukan sekedar dari laporan keuangan saja melainkan nilai perusahaan dinilai berdasarkan nilai sekarang dari aktiva yang dimiliki perusahaan dan nilai investasi perusahaan yang akan dikeluarkan di masa mendatang.

Rahyuda, dkk (2016) menyatakan bahwa Kepemilikan manajerial (*managerial ownership*) adalah pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (manajer, direktur atau komisaris) dan juga diberikan kesempatan untuk ikut memiliki saham perusahaan (pemegang saham). Kepemilikan manajerial sering dikaitkan sebagai upaya dalam peningkatan nilai perusahaan karena manajer selain sebagai manajemen sekaligus sebagai pemilik perusahaan akan merasakan langsung akibat dari keputusan yang diambilnya sehingga manajerial tidak akan melakukan tindakan yang hanya menguntungkan manajer. Kepemilikan manajerial akan berusaha menyeimbangkan dan akan membantu penyatuan kepentingan antara manajer dan pemegang saham, sehingga manajer ikut serta merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil serta juga siap menanggung kerugian sebagai konsekuensi pengambilan keputusan yang salah (Hidayah, 2015).

Menurut Saidi dalam Sasongko, dkk (2017) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut Soliha dan Taswan dalam Lubis, dkk (2017) profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat melalui rasio-rasio profitabilitas seperti *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Return on Investment (ROI)*. Rasio profitabilitas yang berfungsi dan sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau *return* saham adalah ROA atau ROI. ROA atau ROI digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Berdasarkan penelitian Abrar, dkk (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan yang dilakukan selama periode tertentu. Profitabilitas dapat diukur dengan rasio Return On Asset (ROA). Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang dimiliki.

Profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan profitabilitas yang tinggi perusahaan akan mengurangi tingkat penggunaan hutang dalam modal yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sudiyatno dan Edy, 2018).

Purnama (2016) Menyatakan Kebijakan investasi (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan (PBV) bersifat positif artinya semakin besar kebijakan investasi (PER) maka semakin tinggi nilai perusahaan (PBV). Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Semakin besar investasi yang ditanamkan perusahaan, maka akan semakin tinggi keuntungan atau laba didapat perusahaan, hal ini akan mendorong tingginya investor menanamkan modalnya diperusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Madli dalam Wiyadi, dkk (2015) rasio *Leverage* mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan antara dana milik sendiri yang telah disetor dengan jumlah pinjaman dari para kreditur.

Sedangkan menurut (Fahmi,2015:72) rasio leverage mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkatan utang yang terlalu tinggi dan sulit untuk melepas beban utang tersebut. Oleh karena itu hendaknya perusahaan menyeimbangi beberapa hutang yang layak diambil dari sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Fenomena turunnya harga saham yang menyebabkan turunnya nilai perusahaan bahkan terjadi pada awal tahun 2017. Perusahaan subsektor batubara mengalami penurunan harga saham meskipun telah melakukan right issue.

Meskipun sentimen ada positif yang melingkupi perusahaan BUMI harga sahamnya masih mengalami penurunan. Hal ini disebabkan adanya aksi ambil untung (profit taking). Harga saham PT Bumi Resources Tbk (BUMI) cenderung merosot sejak akhir Januari lalu. Padahal, sentimen positif tengah melingkupi perusahaan tambang milik Keluarga Bakrie ini. Pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), Selasa (14/2), harga saham emiten berkode BUMI ini mencapai Rp 402 per saham atau turun 1,95 persen dari hari sebelumnya. Penurunan harga saham tersebut melanjutkan tren yang sudah berlangsung sejak akhir Januari lalu. Pada 27 Januari lalu, harga saham BUMI sempat mencapai level tertingginya sejak 3,5 tahun terakhir yaitu sebesar Rp 505 per saham. Artinya, sejak saat itu hingga kini harga saham BUMI sudah tergerus 20,4 persen. Padahal, jika dihitung sejak awal tahun ini hingga 27 Januari lalu tersebut, harganya sudah melonjak 81,6 persen. Apalagi, ada sejumlah faktor yang seharusnya menjadi sentimen positif bagi kenaikan harga saham BUMI. Pertama, pada pekan lalu, manajemen BUMI melansir kinerja keuangan 2016 yang menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Kedua, BUMI optimistis harga patokan batu bara saat ini yang berkisar US\$ 80 per ton. Ketiga, kesepakatan penyelesaian utang. Pada November tahun lalu, para kreditur menyetujui skema restrukturisasi utang BUMI. Atas dasar itulah, BUMI berencana menerbitkan saham baru alias rights issue senilai Rp 35,1 triliun. Meski ditopang oleh setidaknya tiga sentimen positif tersebut, harga saham BUMI cenderung melorot sejak pengumuman rencana rights issue tersebut.

(Martha Ruth Thertina dalam www.katadata.co.id)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILAS, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL CONTROL (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk dapat lebih memahami dan menghindari kemungkinan menyimpang dari penelitian, maka diperlukan identifikasi dan pembatasan masalah sebagai berikut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah di bawah ini :

1. Profitabilitas yang rendah akan menunjukkan prospek tidak baik dimasa depan sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan.
2. Terjadinya ketidakselarasan antara pihak pemegang saham dan manajemen perusahaan menyebabkan dampak buruk terhadap tata kelola perusahaan.
3. Hasil yang tidak konsisten menunjukkan adanya faktor lain yang turut mempengaruhi hubungan struktur modal dan ROA terhadap nilai perusahaan.
4. Penggunaan hutang diperusahaan yang proporsinya lebih besar dari modal sendiri juga akan menjadi perhatian investor dan tentunya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

5. Adanya hasil yang tidak konsisten dari hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
6. Sering terjadi konflik antara pihak manajemen dengan pemegang saham.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah pada Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage sebagai Variabel Control (Studi kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh kepemilikan manajerial secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh keputusan investasi secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Bagaimanakah pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas dan keputusan investasi secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimanakah pengaruh kepemilikan manajerial secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel control pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
6. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel control pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Bagaimanakah pengaruh keputusan investasi secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel control pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
8. Bagaimanakah pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan keputusan investasi secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dengan leverage sebagai variabel control yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
9. Bagaimanakah pengaruh leverage sebagai variabel control secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas dan keputusan investasi secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel control pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel control pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

7. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel control pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
8. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan keputusan investasi secara simultan terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel control pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
9. Untuk mengetahui pengaruh leverage sebagai variabel control secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan ini. Beberapa pihak yang dapat mengambil manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Dengan laporan ini diharapkan penulis dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Sebagai peneliti berharap penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa akuntansi sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang nilai

perusahaan dan membantu mahasiswa dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya, yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan topik ini.

4. Bagi Yayasan Pengguruan Tinggi

Diharapkan menjadi salah satu bahan masukan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.